

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

1. Ekstrak etanol daun katuk (*Sauropus androgynous* (L.) Merr) dengan metode difusi cakram memberikan daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*
2. Ekstrak etanol daun katuk (*Sauropus androgynous* (L.) Merr) memiliki efek optimum pada konsentrasi 100% dengan membentuk rata-rata zona hambat sebesar 8,3 mm

#### **5.2 SARAN**

1. Dilakukan pengujian antibakteri daun katuk dengan pelarut lain, agar kandungan senyawa metabolit sekunder daun katuk dapat tertarik rata
2. Dilakukan pengujian antibakteri daun katuk dengan menggunakan metode ekstraksi yang lain
3. Dilakukan pengujian antibakteri daun katuk terhadap bakteri lain yang belum pernah diuji